

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi dalam bidang bisnis bukanlah hal yang asing lagi, pesatnya kemajuan dalam teknologi dan informasi mampu mempermudah para pebisnis untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat. Bagi perusahaan, teknologi dan informasi banyak digunakan oleh pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, namun bukan hanya perusahaan besar saja ada pula pengusaha-pengusaha kecil yang memiliki banyak pelanggan menggunakan teknologi dan informasi dalam usahanya untuk memberikan kenyamanan, kemudahan serta sebagai sarana untuk berkembang dan bersaing dalam ranah bisnis. Sistem Informasi dapat diartikan sebagai bagian dari sistem organisasi yang merupakan gabungan antara pengguna dan sumber daya yang tersedia seperti teknologi dan media pengendalian informasi dengan maksud untuk mendapatkan jalur komunikasi, memproses tipe transaksi, menyampaikan sinyal kepada tingkatan manajemen sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan [1]. Sistem informasi dapat membantu organisasi dalam proses pengambilan keputusan, sistem informasi juga membantu dalam berbagai hal dan bidang seperti meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis.

Toko Stenly yang terletak di pasar Inpres Aek Kanopan, Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara merupakan grosir yang menjual bahan-bahan sembako seperti beras, minyak goreng, gula pasir, mie instan dengan berbagai macam jenis dan merek lainnya, juga produk-produk kebutuhan sehari-hari lainnya seperti rokok, minuman kemasan, bahan pembersih rumah, pembersih kain, juga termasuk makanan ringan yang beraneka ragam bentuk dan pilihan. Kebanyakan pelanggan dari toko Stenly adalah pemilik kedai eceran dan pedagang kaki lima di mana transaksi yang sering dilakukan para pedagang antara Rp. 200.000 hingga Rp. 500.000 dalam sehari nya dan pendapatan Toko ini dapat mencapai Rp. 15.000.000 dalam sehari.

Toko Stenly memiliki banyak sekali pencatatan penjualan bahkan pembelian yang terjadi dalam seharinya, dalam pengelolaan data transaksi pemilik masih menggunakan cara yang biasa dipakai pada toko grosir lainnya yang ada di daerah

tersebut yaitu mencatatkan transaksi dalam nota transaksi yang memiliki limit pencatatan dan juga tidak ada pengarsipan hasil penjualan dan pembelian, untuk itu pemilik toko hanya bisa memperkirakan berapa pendapatan sementara dari toko dan tidak dapat memastikan total transaksi yang sebenarnya, dan beberapa masalah terhadap piutang yang terlambat ditagih karena tanggal piutang tidak tercatat dengan baik. Selain itu, Toko Stenly juga tidak memiliki pencatatan terhadap persediaan yang tersedia secara *up to date* dari hasil transaksi pembelian dan penjualan yang sering menyebabkan terjadinya kehabisan *stock* akibat dari keterlambatan melakukan pemesanan ke pemasok. Masalah yang paling sering dihadapi pemilik toko dalam proses penjualan adalah tidak adanya pencatatan barang yang sudah terjual kepada pelanggan, dan pemilik hanya mencatat barang yang masuk tanpa memperhitungkan berapa banyak barang yang masih tersisa didalam gudang.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan melakukan Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada sebuah grosir dengan menjadikan Toko Stenly sebagai objek penelitian tugas akhir dengan judul “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Pada Toko Stenly**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan sehingga perlu dilakukan penelitian adalah:

1. Pemilik kesulitan dalam mendapat informasi yang pasti terhadap total penjualan dan pembelian.
2. Pemilik membutuhkan waktu dalam memproses transaksi penjualan dan pembelian dimana pemilik masih melakukan pencatatan manual untuk setiap barang yang di jual dan di beli kepada pelanggan dan pemasok.
3. Belum adanya sistem yang mencatatkan persediaan secara *up to date*.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada tugas akhir ini adalah:

1. Perancangan Data *Input* meliputi data *Login*, Data Pemasok, Data Pelanggan, Data Penjualan, Data Pembelian, Data Barang, Data *Retur* Pembelian, Data Penyesuaian Barang Dan Data Pembayaran Piutang.

2. Perancangan *Process* Meliputi Proses *Login*, Proses Penjualan, Proses Pembelian, Proses *Retur* Pembelian, Proses Pengelolaan Persediaan, Notifikasi Minimal *Stock*, Proses *Retur* Penjualan, dan Proses Pembuatan Laporan.
3. Perancangan *Output* meliputi tampilan Menu Utama, Faktur Penjualan, Faktur *Retur* Penjualan, Faktur Pembayaran Piutang, Laporan Penjualan, Laporan Persediaan, Laporan Pembelian, Informasi *Retur* Penjualan, Informasi *Retur* Pembelian, Informasi Pembelian, Informasi Penjualan, Informasi Piutang, Informasi Pemasok, Informasi Pelanggan dan Notifikasi Minimal *Stock* Barang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang nantinya dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam pengembangan sistem ke depannya yang sesuai dengan kebutuhan Toko Stenly.

1.4.2 Manfaat

Manfaat Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan jika nantinya diterapkan diharapkan penggunaannya dapat membantu pemilik toko dalam mengatasi permasalahan pada Toko Stenly, beberapa manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini mampu melakukan perhitungan akumulasi penjualan dan pembelian kepada pemilik secara akurat dengan tampilan yang sederhana dan mudah di mengerti.
2. Dengan adanya sistem informasi ini waktu yang diperlukan untuk melakukan transaksi menjadi lebih hemat.
3. Dengan adanya sistem informasi pemilik akan menerima notifikasi minimal *stock* barang yang tersedia dalam toko sehingga pemilik dapat melakukan pemesanan kepada pemasok dan mengantisipasi pelanggan yang kecewa karena stok barang yang kosong dalam toko.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian tugas akhir yaitu metode *System Development Life Cycle* (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem, dengan tahapan sebagai berikut [2]:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Penulis mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak Toko Stenly menggunakan diagram *fishbone* dengan melakukan pengumpulan data seperti *sampling* dan investigasi terhadap *retur* penjualan dan pembelian untuk melihat tanggal jual dan tanggal beli dan melakukan akumulasi untuk mendapatkan *stock* tersisa.
- b. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan wawancara langsung terhadap pemilik toko dan pegawai yang bekerja melayani pelanggan di toko Stenly.
- c. Penulis melakukan observasi secara langsung untuk melihat proses bisnis yang terjadi untuk menemukan peluang penerapan sistem informasi.

2. Menentukan Syarat-syarat Informasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menggambarkan dan melakukan analisis proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) .
- b. Menggambarkan Struktur organisasi dengan merincikan tugas dan tanggung jawab pada Toko Stenly.

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penulis menganalisis kebutuhan dari sistem yaitu:

Melakukan analisis kebutuhan fungsional dengan *Data Flow Diagram* (DFD) dan kebutuhan *non-fungsional* dengan menggunakan metode *Performance, Information, Economic, Control, and Efficiency, Service* (PIECES).

4. Merancang Sistem yang direkomendasikan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menganalisis kebutuhan fungsional dengan DFD.

- b. Membuat logika proses dengan bahasa Inggris terstruktur. membuat kamus data.
- c. Merancang bentuk antarmuka (*User Interface*) dari masukan (*Input*) dan keluaran (*Output*) sistem dengan menggunakan *Adobe XD*.
- d. Merancang basis data yang akan digunakan oleh sistem menggunakan *DBMS SQL Server 2017*.



UNIVERSITAS MIKROSKIL